

RANCANGAN MEDIA *GOOGLE SITES* UNTUK KETERAMPILAN MEMBACA PUISI SISWA KELAS XI SMA

Anggi Rosita Dewi¹, Nafri Yanti², Agus Trianto³

¹²³Universitas Bengkulu, Jl. WR. Supratman, Kandang Limun, Kec. Muara Bangka Hulu, Bengkulu,
38113, Indonesia

*Alamat email penulis koresponden: anggird240799@gmail.com

Abstrak

Media digital dalam mendukung keterampilan membaca siswa menjadi kebutuhan penting dalam era pembelajaran modern. Salah satu media yang potensial digunakan adalah *Google Sites* karena mampu menyajikan materi pembelajaran secara terintegrasi dan menarik. Riset ini bermaksud buat eksploitasi alat berplatform *Google Sites* dalam meningkatkan keahlian membaca puisi anak didik kategori XI SMA. Riset ini memakai tata cara kombinasi (*mix method*) dengan pendekatan kualitatif serta kuantitatif. metode pengumpulan informasi ialah pemantauan alat serta angket pengesahan. Metode analisa informasi kualitatifnya pengurangan informasi, penyajian informasi, serta pencabutan kesimpulan. Analisis kuantitatifnya angket validasi dan skor angket. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan dan capaian Kurikulum Merdeka fase F, disusun rancangan media *Google Sites* yang terdiri dari halaman beranda, tujuan pembelajaran, materi, video pembacaan, kumpulan puisi, latihan interaktif, dan pengumpulan tugas. Hasil Validasi menunjukkan tingkat kelayakan pada validasi materi 91%, media 97%, dan bahasa 98%. Dengan demikian, media ini dinilai sangat layak dan potensial digunakan dalam pembelajaran puisi untuk mendukung keterampilan membaca mengapresiasi sastra secara bermakna.

Kata Kunci: *google sites*, keterampilan membaca puisi, media digital, dan kelas XI SMA

Abstract

Digital media play a crucial role in supporting students' reading skills in the modern era of education. One of the promising media platforms is Google Sites, which allows for the integrated and engaging presentation of learning materials. This study aims to explore the utilization of Google Sites- based alat to enhance poetry reading skills among Grade XI tua high school students. The research employs a mixed- method approach, combining qualitative and quantitative methods. Informasi collection techniques include alat observation and validation questionnaires. Qualitative informasi were analyzed through informasi reduction, informasi display, and conclusion drawing, while quantitative data were analyzed using questionnaire scoring. Based on the analysis of students' needs and the learning outcomes stated in the Merdeka Curriculum for Phase F, a Google Sites media design was developed. The media includes a homepage, learning objectives, materials, poetry reading videos, poetry collections, interactive exercises, and assignment submission features. Validation results indicate a high level of feasibility, with scores of 91% from material experts, 97% from media experts, and 98% from language experts. Thus, this media is considered highly feasible and

has strong potential to be used in poetry learning to support meaningful reading and literary appreciation skills.

Keywords: google sites, poetry reading proficiency, digital learning media, eleventh grade students

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada jenjang SMA memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan literasi siswa (Bardi, 2025:271). Salah satu tujuan utama pembelajaran ini adalah keterampilan berbahasa, berpikir kritis, serta kemampuan memahami dan mengapresiasi berbagai jenis teks, baik fiksi maupun nonfiksi. Dalam konteks Kurikulum Merdeka, pembelajaran Bahasa Indonesia juga diarahkan untuk membentuk karakter dan meningkatkan kompetensi literasi peserta didik. Dalam kurikulum Merdeka keterampilan berbahasa terdiri dari menyimak, membaca dan memirs, berbicara dan mempresentasikan, dan menulis (BSKAP, 2022).

Salah satu kompetensi penting dalam keterampilan berbahasa adalah keterampilan membaca. Membaca bukan sekedar mengenali huruf, tetapi juga memahami isi, menangkap makna, menafsirkan pesan, serta mengevaluasi isi bacaan. Menurut Wediningsih, (2021:3) membaca adalah gudang pengetahuan atau jendela dunia dengan membaca siswa dapat menemukan banyak hal tidak ketahui. Keterampilan membaca ini semakin kompleks ketika peserta didik dihadapkan pada bacaan berupa teks sastra, seperti puisi.

Puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra yang sarat makna, emosi, dan keindahan bahasa, untuk memahami puisi secara utuh, siswa perlu mengenal unsur-unsur puisi seperti diksi, rima, irama, tema, dan amanat (Astuti & Humaira, 2022:49). Dalam puisi penyair berekspresi meluapkan apa yang menjadi konflik dalam batinnya tanpa batas (Tussaadah, 2020:323). Selain itu, mereka juga perlu dilatih untuk mengapresiasi puisi secara ekspresif melalui pembacaan yang penuh penghayatan. Sayangnya, pembelajaran puisi di sekolah masih sering bersifat satu arah dan kurang melibatkan siswa secara aktif.

Perkembangan teknologi memberikan peluang besar bagi guru untuk menghasilkan penataran yang lebih inovatif serta menarik. Salah satu alat digital yang potensial digunakan dalam penataran puisi merupakan *Google Sites*. *Google Sites* ialah aplikasi penataran yang gampang dipakai sebab cuma menginginkan hp serta internet, tidak butuh mendownload aplikasi, anak didik ataupun guru bisa mengaksesnya lewat

google (Choirunnisa & Widiyanti, 2023:67).

Google Sites dinilai sebagai salah satu platform yang terdapat keran mudah digunakan, mendukung penyajian konten interaktif, dan hemat data (Rohmah, 2025:5829). Media ini memungkinkan guru menyusun materi, menampilkan video pembelajaran, menyediakan latihan interaktif, serta mengatur pengumpulan tugas dalam satu platform yang mudah diakses siswa selain itu, tampilan yang fleksibel dan terintegrasi sangat mendukung pembelajaran abad 21.

Kelebihan utama *Google Sites* terletak pada kemudahan diakses, tampilannya yang ramah pengguna, serta kemampuannya menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk multimedia yang mendukung eksplorasi siswa secara mandiri (Salsabila & Aslam, 2023:6090). Namun, media ini juga memiliki beberapa kekurangan, seperti keterbatasan fitur evaluasi otomatis dan desain yang masih sederhana. Menurut Arumingtyas, (2021:347) kekurangan *Google Sites* harus memerlukan akses internet. Meskipun demikian, dengan kreativitas guru, *Google Sites* tetap dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif efisien.

Penelitian terdahulu yang pertama diteliti oleh Djoko, Tahun 2024 yang berjudul *Modifikasi Websites Google Sites sebagai Media Pembelajaran pada Materi Pasar Modal* tujuan riset ini meningkatkan alat penataran mata kuliah Badan Finansial serta Pasar Modal pada modul pada bentuk dengan memodifikasi *Google Sites* jadi alat penataran yang interaktif, alhasil bisa tingkatkan hasil berlatih anak didik. Riset kedua oleh Bhagaskara, Tahun 2021 Riset ini hendak mangulas hal aplikasi alat *Webquest berplatform Google Sites* pada penataran daring di kategori kecil sekalian menelaah keunggulan serta kelemahan aplikasi alat ini. Riset ketiga oleh Kadafi, Tahun 2021 riset ini mendefinisikan eksploitasi ketiga oleh Kadafi, Tahun 2021 penelitian ini mendeskripsikan pemanfaatan *Google Art and Culture* sebagai media pembelajaran widyawisaya di sekolah, terutama dalam keadaan pademi yang diintegrasikan dengan *Google Sites*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa eksploitasi alat ini terkategori selaku alat widyawisata (riset tour) dalam wujud daring. Guna lain dari alat ini pula dipakai buat mendukung penataran penyusunan puisi.

Penelitian keempat diteliti oleh Nurdiansah, Tahun, 2025 penelitian ini menghasilkan media pembelajaran berbasis *Google Sites* guna meningkatkan literasi baca tulis di kelas 5 SDN 2 Selong yang valid dan praktis dan efektif. Penelitian kelima diteliti oleh Hidayah, Tahun 2025 Penelitian ini bertujuan membuktikan efektivitas penggunaan

Google Sites dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar. Meskipun demikian, penelitian-penelitian sebelumnya memiliki sejumlah keterbatasan. Pertama, sebagian besar penelitian masih berfokus pada keterampilan menulis atau literasi secara umum, sehingga aspek keterampilan membaca puisi belum dikaji secara mendalam. Kedua, konteks pembelajaran yang dikaji banyak dilakukan di jenjang SD atau mata kuliah perguruan tinggi, sementara pada jenjang SMA khususnya kelas XI masih terbatas. Ketiga, rancangan media *Google Sites* pada studi terdahulu belum banyak disesuaikan dengan capaian pembelajaran Kurikulum Merdeka fase F, sehingga integrasi antara media dan tujuan kurikulum belum sepenuhnya optimal.

Beberapa penelitian sebelum menunjukkan bahwa penggunaan *Google Sites* dalam pembelajaran mampu meningkatkan keterlibatan siswa, memperkaya pengalaman belajar, dan memberikan ruang eksplorasi yang lebih luas. Namun, rancangan *Google Sites* khususnya dalam konteks pembelajaran puisi di SMA masih belum banyak diteliti secara mendalam, terutama yang disesuaikan dengan capaian pembelajaran Kurikulum Merdeka fase F. Oleh karena itu, peneliti ini difokuskan pada rancangan media *Google Sites* yang sesuai untuk mendukung keterampilan membaca puisi siswa kelas IX SMA.

Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada rancangan media *Google Sites* untuk keterampilan membaca puisi siswa kelas XI SMA. Perancangan media ini disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran serta keterkaitan dengan Kurikulum Merdeka. Melalui media ini, pembelajaran puisi diharapkan menjadi lebih bermakna, menarik, serta mampu mendorong partisipasi aktif dan keterampilan literasi sastra secara menyeluruh pada siswa.

METODE PENELITIAN

Riset ini menggunakan pendekatan tata cara kombinasi mix method yang mencampurkan pendekatan kualitatif serta kuantitatif. Penelitian Creswell, (2021:3) campuran adalah penelitian yang menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif dalam satu studi secara sistematis dan terintegrasi. Pendekatan kualitatif digunakan pada tahap awal untuk menggali kebutuhan media *Google sites* melalui teknik pengumpulan datanya yaitu observasi media dan angket validasi Untuk melihat jawaban validator, periset pula memakai rasio Likert. Rasio Likert perlengkapan yang dipakai buat mengukur tindakan, pemikiran, serta anggapan seorang ataupun golongan hal sesuatu insiden. Elastis penanda terbuat dengan mengganti elastis yang hendak angket jadi rasio

Likert. Setelah itu, indikator- indikator itu jadi bawah pelacakan. Tiap jawaban berhubungan dengan keterangan ataupun sokongan kepada pola pikir yang di informasikan dalam sebutan selanjutnya:

Sangat Baik (SB)	5
Baik (B)	4
Cukup Baik (CB)	3
Kurang Baik (KB)	2
Tidak Baik (TB)	1

Sumber: (Sakti, 2022:37)

Tabel 1. Kategori Penilaian Oleh Validator

Teknik analisis data kualitatifnya reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Analisis data kuantitatif yaitu dari hasil angket validasi ahli, teknik analisis data digunakan adalah skor angket skor dari masing-masing validator dihitung dalam bentuk persentase kelayakan menggunakan rumus.

$$p = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100$$

Sumber: (Anggraeni & Puspasari, 2022)

Keterangan:

- p = presentasi yang dicari (kelayakan)
 $\sum x$ = Jumlah jawaban penilaian
 $\sum x_i$ = Jumlah jawaban tertinggi
 100 = Bilang konstan

Sumber: (Sevilla, 2023:182)

Kriteria penilaian hasil akhir persentase dibandingkan dengan kriteria kelayakan, yaitu:

Kriteria Pencapaian	Kategori	Keterangan
90%-100%	Sangat Valid	Sangat layak, tidak perlu revisi
75%-89%	Valid	Layak, tidak perlu revisi
65%-74%	Cukup Valid	Cukup layak, perlu revisi
55%-64%	Kurang Valid	Kurang layak, perlu revisi
0-54%	Sangat Tidak Valid	Tidak layak revisi total

Sumber: (Fadilah, 2018)

Tabel 2. Kriteria Kelayakan

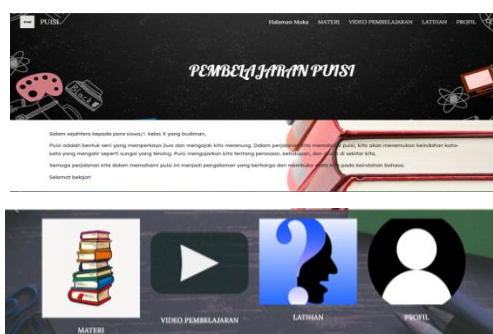
HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini muat hasil riset serta ulasan. Bagian ini menyuguhkan penemuan penting dari riset yang bermaksud buat mengenali konsep alat *Google Sites* buat keahlian membaca puisi anak didik kategori XI SMA. Cara riset dicoba lewat keinginan alat, konsep alat, serta pengesahan alat penataran. Hasil riset ini dipecah jadi 2 ialah hasil serta ulasan ialah:

Kebutuhan Media *Google Sites*

Analisis kebutuhan media pembelajaran dilakukan untuk mengidentifikasi kelemahan dan potensi media yang relevan dengan materi puisi di kelas XI SMA. Dalam hal ini, peneliti menelaah beberapa contoh *Google Sites* yang dilakukan oleh peneliti lain dengan berbagai fokus materi pembelajaran. Tujuannya adalah untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari masing-masing media serta menilai sejauh mana media tersebut sesuai dengan karakteristik pembelajaran puisi dan kebutuhan peserta didik. Berikut adalah hasil analisis terhadap tiga contoh berbasis *Google Sites* yang digunakan sebagai referensi:

a. *Google Sites* Pembelajaran Puisi



Gambar 1. *Google Sites* Pembelajaran Puisi

Berdasarkan tampilan *Google Sites* yang dikembangkan oleh peneliti lain dengan fokus pada pembelajaran puisi, media ini menyajikan materi sesuai topik puisi serta dilengkapi video penunjang. Struktur menu tertata rapi dan alur pembelajaran mengarah hingga ke latihan. Namun, penyajiannya masih monoton seperti artikel, belum mencantumkan tujuan dan capaian pembelajaran, serta minim aktivitas membaca menulis puisi. Evaluasi belum tersedia meskipun ikon sudah disiapkan. Secara visual menarik, tetapi beberapa teks sulit dibaca karena menimpa gambar latar.

b. Google Sites Teks Laporan Percobaan



Gambar 2. Google Sites Teks Laporan Percobaan

Berdasarkan gambar di atas *Google Sites* yang diteliti oleh peneliti lain dengan mengambil teks laporan percobaan, media ini menyajikan materi lengkap dan sesuai topik, disertai contoh yang mendukung serta alur pembelajaran yang runtut. Menu tersusun rapi, tersedia tugas dan karya siswa. Namun, belum mencantumkan modul, tujuan, dan capaian pembelajaran secara eksplisit. Beberapa menu seperti *Asesmen* dan nilai tidak berisi, ikon tampilan kurang menarik, belum tersedia evaluasi tiap tahapan, dan aktivitas siswa masih bersifat pasif tanpa kuis atau latihan interaktif.

c. Google Sites Teks Eksplanasi



Gambar 3. Google Sites Teks Eksplanasi

Berdasarkan gambar di atas tampilan *Google Sites* yang dikembangkan oleh peneliti lain, media ini menyajikan materi pokok, struktur teks, dan satu contoh yang sesuai topik eksplanasi. Menu disusun rapi dengan ikon menarik yang mendorong eksplorasi siswa. Bahasa yang digunakan jelas dan mudah dipahami. Namun, materi tidak ditampilkan dalam satu kesatuan, contoh kurang spesifik, serta belum mencantumkan tujuan dan capaian pembelajaran. Aktivitas siswa masih terbatas, tanpa latihan interaktif atau evaluasi bertahap. Tampilan visual cukup rapi tetapi monoton karena kurang variasi warna.

Kebutuhan Kurikulum dan Capaian Pembelajaran

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada fase F, khususnya materi puisi, peserta didik diharapkan mampu mengapresiasi karya sastra dengan memahami struktur, makna, serta menampilkan puisi secara ekspresif. Untuk mendukung capaian pembelajaran tersebut, diperlukan bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik materi

dan kebutuhan siswa. Berikut tabel di bawah ini menyajikan kebutuhan bahan berdasarkan elemen, capaian pembelajaran, dan interpretasinya:

No	Fase, Elemen dan Materi	CP dan Tujuan	Kebutuhan Bahan Ajar (Interpretasi)
1	F	Peserta didik mampu mengapresiasi teks fiksi dan nonfiksi	
2	Membaca	Peserta didik mengidentifikasi dan menjelaskan unsur-unsur puisi serta maknanya.	- Materi tentang pengertian puisi dan jenis-jenis puisi. - Materi mengenai unsur-unsur puisi, baik unsur fisik (tipografi, diksi, rima) maupun unsur batin (tema, amanat, nada, rasa).
3	Puisi	Peserta didik menilai keindahan, pesan, dan relevansi puisi	- Contoh puisi yang memiliki nilai estetika dan pesan moral. - Penjelasan tentang cara mengevaluasi puisi dari segi gaya bahasa, makna, dan kesesuaiannya dengan konteks kehidupan.
		Peserta didik membaca dan menampilkan puisi dengan ekspresi yang tepat, memperhatikan intonasi, jeda, dan emosi yang sesuai.	- Panduan membaca dan membacakan puisi: intonasi, artikulasi, ekspresi, dan jeda. - Video contoh pembacaan puisi. - Latihan membaca puisi secara ekspresif.

Tabel 3. Kebutuhan Kurikulum dan Capaian Pembelajaran

Berdasarkan tabel di atas, kebutuhan bahan ajar pada materi puisi fase F menunjukkan bahwa peserta didik perlu difasilitasi dengan materi yang tidak hanya mencakup pengertian dan unsur-unsur puisi, tetapi juga contoh puisi yang bermakna, serta panduan mengevaluasi dan membacakan puisi secara ekspresif. Oleh karena itu, media pembelajaran seperti *Google Sites* sangat potensial digunakan karena mampu memuat materi lengkap, panduan teknis, video pembacaan, dan latihan ekspresif dalam satu *platform* terintegrasi. Ketersediaan fitur-fitur tersebut sangat mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, khususnya dalam mengapresiasi, menilai, dan menampilkan puisi secara optimal.

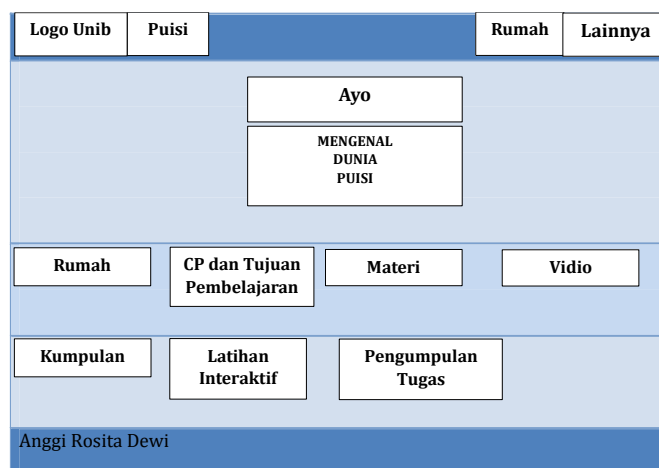
Rancangan Media *Google Sites*

Tahap perencanaan dalam pengembangan media *Google Sites* dilakukan dengan

mengacu pada hasil kebutuhan, capaian pembelajaran Kurikulum Merdeka Fase F, serta masukan dari guru dan siswa. Rancangan mencakup struktur materi, alur navigasi, dan integrasi media *Google Sites* seperti video, kuis, serta latihan ekspresi. Perencanaan ini bertujuan agar media *google Sites* tidak hanya informatif, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif siswa, meningkatkan partisipasi, dan mampu membaca puisi secara menyeluruh.

Rancangan Awal *Google Sites*

Rancangan awal *Google Sites* disusun berdasarkan kebutuhan pembelajaran puisi di kelas XI SMA, dengan fokus pada aspek pemahaman, evaluasi, dan formatif. Struktur situs dirancang sederhana dan logis, mencakup halaman utama seperti beranda, tujuan pembelajaran, materi puisi, contoh video pembacaan, latihan interaktif, dan penugasan untuk memudahkan akses dan alur belajar siswa. Rancangan awal ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4. Rancangan Awal Media *Google Sites*

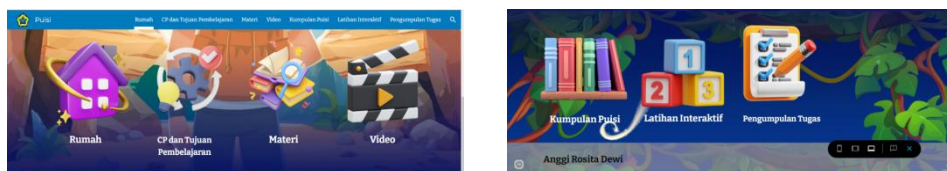
Pembuatan Awal *Google Sites*

Berdasarkan gambaran desain skema media berbasis *Google Sites*, dapat dijelaskan bahwa proses pembuatan media ini melalui beberapa tahapan yang saling berkaitan dan terstruktur. Tahapan tersebut meliputi:



Gambar 5. Tampilan Awal Rumah

Pada gambar diatas, ditampilkan judul “*Ayo Mengenal Dunia Puisi*”, ilustrasi siswa sebagai keaktifan belajar, elemen grafis pendukung yang memperkuat tampilan visual, serta logo Universitas Bengkulu sebagai identitas resmi platform.



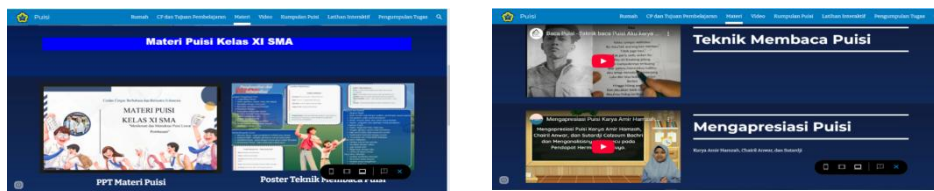
Gambar 6. Tampilan Menu Ikon Pertama dan Kedua

Pada gambar tampilan menu iko pertama menampilkan ikon navigasi seperti beranda, CP dan tujuan, materi, dan video. Masing-masing ikon berfungsi untuk mengakses halaman pengantar, capaian dan tujuan pembelajaran sesuai kurikulum Merdeka, konten utama puisi, serta video pembelajaran ekspresif. Pada gambar ikon menu kedua menampilkan tambahan seperti kumpulan puisi, latihan interaktif, dan kumpulan tugas. Ikon-ikon ini memuat teks puisi untuk dianalisis, soal kuis interaktif, serta daftar tugas individu dan kelompok sebagai bahan dari evaluasi pembelajaran.



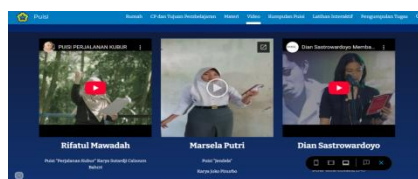
Gambar 7. Tampilan dalam Icon CP dan Tujuan Pembelajaran

Pada gambar tampilan dalam icon CP dan tujuan pembelajaran bagian ini memuat informasi inti mengenai capaian pembelajaran (CP) dan tujuan pembelajaran sebagai dasar pengembangan bahan ajar. Capaian fase F pada elemen membaca menekankan kemampuan peserta didik dalam mengapresiasi teks fiksi dan nonfiksi. Selain itu, tersedia modul ajar puisi kelas XI yang disusun secara sistematis dan terstruktur sesuai dengan Kurikulum Merdeka dan capaian pembelajaran yang berlaku.



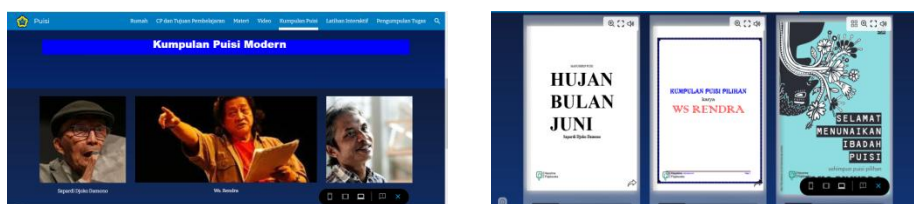
Gambar 8. Tampilan Bagian Materi

Pada gambar tampilan bagian materi memuat sumber belajar yang mendukung pemahaman dan keterampilan membaca puisi. Materi disajikan melalui PPT puisi yang merangkum konsep secara visual, poster teknik membaca dalam bentuk infografis, serta video teknik membaca dan video apresiasi puisi yang memberikan contoh nyata pembacaan puisi secara ekspresif dan bermakna.



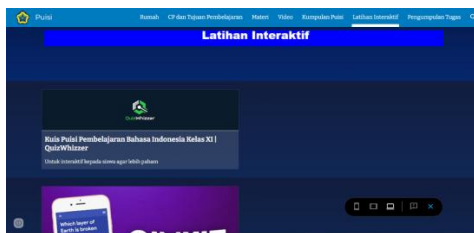
Gambar 9. Tampilan Bagian Video

Pada gambar tampilan bagian video pembacaan puisi sebagai referensi dan mode apresiasi bagi peserta didik. Terdapat video dari Rifatul Mawaddah, mahasiswa pemenang lomba puisi tingkat provinsi dengan teknik vokal dan ekspresi yang kuat, Marsela Putri, siswa kelas XI SMA Negeri 3 Bengkulu Tengah, serta Dian Sastrowardoyo, *public figure* nasional yang membacakan puisi dengan artikulasi dan penghayatan mendalam, memberikan inspirasi dalam mengembangkan kemampuan apresiasi sastra.



Gambar 10. Tampilan Bagian Kumpulan Puisi

Pada gambar tampilan kumpulan puisi memuat koleksi puisi pilihan yang digunakan sebagai bahan pembelajaran dan apresiasi. Terdapat kumpulan puisi yang dipilih secara representatif serta gambar tokoh sastrawan yang menyertai, guna mengenalkan sosok-sosok penting dalam dunia sastra dan memperkuat pemahaman konteks karya yang dipelajari.



Gambar 11. Tampilan Bagian Latihan Interaktif

Pada gambar di atas memuat latihan interaktif menyediakan media evaluasi dan penguatan pemahaman siswa melalui kuis digital. Tersedia kuis puisi dengan *QuizWhizzer* yang menyajikan latihan interaktif secara menarik, serta kuis puisi dengan *Gimkit* yang berbasis permainan untuk meningkatkan motivasi dan keterampilan siswa dalam membaca serta mengapresiasi puisi melalui pendekatan gamifikasi.



Gambar 12. Tampilan Bagian Pengumpulan Tugas

Pada gambar di atas memuat menyediakan wadah pengumpulan tugas bagi peserta didik selama proses pembelajaran. Tugas-tugas dikelompokkan berdasarkan kelas, sehingga memudahkan guru dalam memantau dan mengevaluasi hasil kerja siswa secara terstruktur dan terorganisir.

Revisi Media *Google Sites*

Revisi media *Google Sites* dilakukan berdasarkan masukan dari ahli media, materi, dan bahasa. Saran mereka digunakan untuk menyempurnakan tampilan, isi, dan kebahasaan media *Google Sites* agar lebih layak, menarik, dan efektif mendukung pembelajaran membaca puisi di kelas XI. Komentar diseleksi untuk menentukan perbaikan yang relevan, sehingga menghasilkan produk siap diuji cobakan. Adapun saran para ahli sebagai berikut:

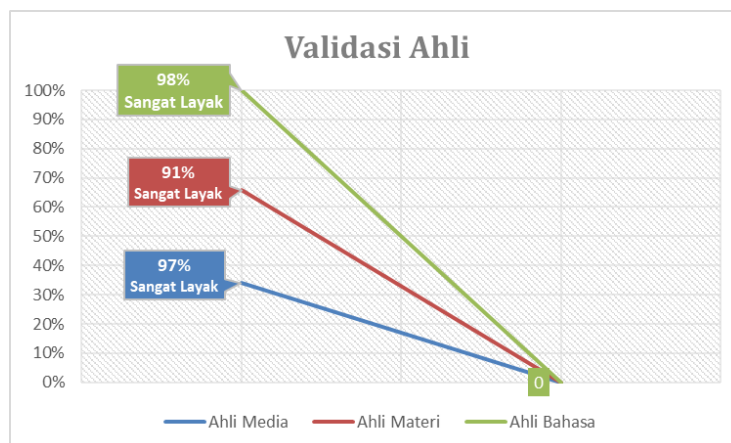
Sebelum Revisi	Setelah Revisi
Media <i>Google Sites</i>	

	
Gambar 13 Tampilan Awal Sebelum Revisi	Gambar 14 Tampilan Awal Sesudah Revisi
Komentar dan Saran Tampilan siswa laki-laki dan perempuan secara seimbang dan ganti logo “Handayani” dengan logo universitas yang sesuai.	Perbaikan Tampilan awal kini mencantumkan siswa untuk representasi seimbang dan logi telah diganti dengan logo universitas yang relevan.
	
Gambar 14 Tampilan Menu Ikon Pertama dan Kedua Sebelum direvisi	Gambar 15 Tampilan Menu Ikon Pertama dan Kedua Sesudah direvisi
Komentar dan Saran Disarankan warna latar lebih tegas agar tampilan jelas dan menarik dan warna teks ikon sebaiknya putih untuk kontras dan keterbacaan lebih baik.	Perbaikan Latar kini menggunakan biru tua untuk meningkatkan kontras dan kejelasan. Warna teks ikon diubah menjadi putih agar lebih terbaca dan jelas secara visual.

Tabel 4. Komentar dan Saran Ahli Validasi

Berdasarkan hasil revisi mengacu pada masukan para ahli, media pembelajaran *Google Sites* telah mengalami penyempurnaan pada aspek visual dan representasi. Perbaikan mencakup penyesuaian tampilan awal dengan mencantumkan siswa laki-laki dan perempuan secara seimbang, penggantian logo institusi yang lebih relevan, serta optimalisasi desain melalui penggunaan warna latar biru tua dan teks ikon berwarna putih untuk meningkatkan kontras dan keterbacaan. Revisi ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas media dari segi estetika, fungsionalitas, dan efektivitas dalam mendukung pembelajaran keterampilan membaca puisi di kelas XI SMA.

Validasi Media *Google Sites*



Gambar 16. Validasi Ahli

Hasil validasi menunjukkan pada gambar di atas media pembelajaran berbasis *Google Sites* dinyatakan sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran puisi. Validasi dilakukan oleh tiga ahli dengan hasil sebagai berikut ahli materi memberikan skor 91 %, yang menandakan bahwa konten yang disajikan sudah sesuai dengan aspek kesesuaian dengan capaian pembelajaran (CP) dan tujuan pembelajaran (TP), kualitas penyajian materi, daya tarik materi, evaluasi materi, serta kritik dan tanggapan. Ahli media memberikan skor 97% yang menunjukkan bahwa tampilan *Google Sites*, meliputi desain visual, navigansi menu, dan integrasi fitur seperti video, kuis, serta tugas dinilai sangat mendukung menarik. Sementara itu, ahli bahasa memberikan skor 98% yang menegaskan bahwa penggunaan bahasa dalam situs komunikatif, sesuai kaidah, dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil tersebut, media *Google Sites* secara keseluruhan dinilai sangat layak dari materi, media, dan bahasa. Validasi yang komprehensif ini memastikan bahwa media tidak hanya valid dan menarik, tetapi juga aplikatif, interaktif, serta relevan dengan kebutuhan pembelajaran kontekstual. Dengan tingkat kelayakan yang tinggi, media ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, khususnya dalam mengembangkan kemampuan membaca dan mengapresiasi puisi sesuai Kurikulum Merdeka.

Pembahasan

Hasil penelitian kebutuhan dan pengembangan media *Google Sites* menunjukkan bahwa media digital ini sangat potensial untuk mendukung pembelajaran puisi di kelas XI SMA. Berdasarkan analisis media sejenis dari peneliti lain, media ini sudah mampu

menyajikan materi sesuai topik dan dilengkapi fitur pendukung seperti video dan kuis, namun masih terdapat kelemahan berupa aktivitas interaktif, belum tercantumnya capaian pembelajaran secara eksplisit, serta kurangnya evaluasi pada setiap tahap.

Menurut Rahmat, (2015:197) tentang multimedia pembelajaran yang efektif harus mengintegrasikan berbagai media seperti teks, gambar, dan video agar dapat mengakomodasi gaya belajar visual dan auditori siswa secara simultan. Hal ini sesuai dengan rancangan *Google Sites* yang mengabungkan materi visual, audio, dan aktivitas interaktif untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa.

Lebih lanjut Fauziyah & El-Yunus, (2024:70) menekankan pentingnya keaktifan siswa dihasilkan dari pembelajaran yang efektif. Media pembelajaran yang seperti kuis gamifikasi dan latihan ekspresif pada *Google Sites* dapat memfasilitasi konstruksi pengetahuan secara aktif dan kolaboratif, sesuai dengan kebutuhan kurikulum yang mengutamakan pembelajaran kontekstual dan partisipatif.

Dalam kurikulum Merdeka, khususnya fase F, peserta didik diharapkan mampu mengapresiasi teks fiksi dan nonfiksi secara menyeluruh, yang tidak hanya meliputi pemahaman unsur teks, tetapi juga kemampuan menilai dan menampilkan puisi secara ekspresif. Oleh karena itu, bahan ajar harus memuat materi yang lengkap dan beragam, termasuk panduan membaca, contoh puisi, bermakna, video pembacaan, serta latihan yang mendukung keterampilan tersebut. Pendapat ini didukung oleh (Nurdyansyah & Fahyuni, 2016) yang menegaskan pentingnya pendekatan pembelajaran berbasis kompetensi yang memadukan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam proses pembelajaran.

Rancangan awal media *Google Sites* yang sederhana, terstruktur, dan interaktif menunjukkan upaya untuk menjawab kebutuhan ini dengan menyediakan navigasi yang mudah, halaman materi lengkap, video inspiratif, serta latihan kuis yang memotivasi. Hal ini sejalan dengan prinsip *Universal Design for Learning* (UDL) (Wahyuni & Eliasa, 2025:131) yang menekankan penyediaan berbagai cara akses dan keterlibatan untuk mengakomodasi beragam kebutuhan belajar siswa.

Validasi media oleh materi, media, dan bahasa dengan skor di atas 90% menunjukkan bahwa media telah memenuhi aspek kualitas ini, tampilan, dan bahasa yang komunikatif. Ini memperkuat kesimpulan bahwa media *Google Sites* dapat menjadi alat pembelajaran yang efektif dan aplikatif sesuai dengan Behavioristik (Mursyidi, 2020:37) tentang desain instruksional yang menekankan validitas dan efektivitas media sebagai

bagian integral dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, media *Google Sites* ini tidak hanya memenuhi kebutuhan pembelajaran puisi dalam konteks Kurikulum Merdeka, tetapi juga sejalan dengan teori pembelajaran modern yang mengutamakan interaktivitas, keterlibatan aktif, dan pemanfaatan multimedia untuk meningkatkan hasil belajar secara menyeluruh.

KESIMPULAN

Rancangan media pembelajaran *Google Sites* dinyatakan sangat layak digunakan dalam pembelajaran puisi kelas XI SMA. Media ini memuat materi lengkap, video pembacaan puisi, latihan interaktif, dan fitur pengumpulan tugas yang terintegrasi. Desain definisi media disuruh berdasarkan kebutuhan siswa dan capaian pembelajaran. Hasil validasi menunjukkan skor tinggi dari ahli materi 91%, ahli media 97%, dan ahli bahasa 98%. Media ini efektif untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam membaca serta mengapresiasi puisi secara ekspresif dan menyenangkan.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggraeni, W. P., & Puspasari, D. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Berbantuan Aplikasi Flip PDF Corporate Edition pada Materi Penanganan Telepon. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 14825–14836. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/4761>
- Arumingtyas, P. (2021). Peningkatan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Melalui Media Google Sites. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(1), 344–349. <https://doi.org/10.20961/jkc.v9i1.53839>
- Astuti, L. F., & Humaira, M. A. (2022). Analisis Puisi “Puisi Untuk Ibu ” Karya Muhammad Ichsan dengan Pendekatan Struktural. *Karimah Tauhid*, 1(1), 48–57.
- Bardi, Y., Bura, A. E. T. A., Nati, M. C. A., Weka, W. K., Sulaiman, & Sue, Y. S. (2025). Penerapan Metode Literasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri Restorasi Doreng. *Fonologi: Jurnal Ilmuan Bahasa dan Sastra Inggris*, 3(1), 270–287. <https://journal.aspirasi.or.id/index.php/Fonolog>
- Bhagaskara, A. E., Firdausi, A. K., & Syaifuddin, M. (2021). Penerapan Media Webquest Berbasis Google Sites dalam Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 di MI Bilingual Roudlotul Jannah Sidoarjo. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 5(2), 104–119. <https://doi.org/10.21067/jbpd.v5i2.5541>
- BSKAP. (2022). Bahasa Indonesia Fase A - Fase F. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 6. <http://dspace.ucuenca.edu.ec/bitstream/123456789/35612/1/Trabajo de Titulacion.pdf%0Ahttps://educacion.gob.ec/wp-content/uploads/downloads/2019/01/GUIA-METODOLOGICA-EF.pdf%0A???%0Ahttps://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/viewFile/19239/18790%0A>
- Choirunnisa, R., & Widiyanti, S. (2023). Implementasi Google Sites Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Web Untuk Meningkatkan Belajar Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Penelitian Sistem Informasi (Jpsi)*, 1(3), 66–74. <https://doi.org/10.54066/jpsi.v1i3.669>
- Creswell, J. W. (2021). *Third Edition Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Method Approaches*. Sage.

- Djoko, S., Pratikto, H., & Rahayu, W. P. (2024). Modifikasi Website Google Site Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Pasar Modal. *Research and Development Journal of Education*, 10(2), 888. <https://doi.org/10.30998/rdje.v10i2.23669>
- Fadilah, N. (2018). Pengembangan Media Compact Disc Interaktif dalam Pembelajaran Membaca Puisi dengan Model Self Directed Learning untuk Kelas XII SMK Negeri 14 Samarinda. *Jurnal LOA*, 13, 12.
- Fauziyah, N., & El-Yunus, M. Y. M. (2024). Strategi Pembelajaran Efektif dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa di SD Bahreisy Surabaya. *Golden Age and Inclusive Education*, 1(Table 10), 4–6.
- Hidayah, N., Akhir, M., & Ningsih, W. (2025). Efektivitas Penggunaan Google Sites dalam pembelajaran Menulis Puisi Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar. *Jurnal Ilmu-Ilmu Syari'ah*, 10(02), 396–399. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.25428>
- Kadafi, T. T. (2021). Integrasi Google Art and Culture dan Google Sites sebagai Media Pembelajaran Widyawisata pada Pembelajaran Penulisan Puisi. *Jurnal Pendidikan*, 30(1), 23–28. <https://doi.org/10.32585/jp.v30i1.1100>
- Mursyidi, W. (2020). Kajian Teori Belajar Behaviorisme Dan Desain Instruksional. *Almarhalah*, 3(1), 33–38. <https://doi.org/10.38153/almarhalah.v3i1.30>
- Nurdiansah, D. D., Makki, M., & Novitasari, S. (2025). Pengembangan Web Pembelajaran Berbasis Google Site Untuk Meningkatkan Literasi Baca Tulis Peserta Didik Kelas 5 di SDN 2 Selong. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02), 212–226. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.24724>
- Nurdyansyah, & Fahyuni, E. F. (2016). Inovasi Model. In *Nizmania Learning Center*.
- Rahmat, S. T. (2015). Pemanfaatan Multimedia Interaktif Berbasis Komputer Dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*, 7(2), 196–208. <https://doi.org/10.36928/jpkm.v7i2.656>
- Rohmah, S. K., Kusumawardani, H., & Tanico, D. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Google Sites pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Front Office Kelas X Perhotelan. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(6), 5828–5836. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i6.8080>
- Sakti, S., Sujinah, S., Kartika, P. C., Haryanti, T., & Supriyanto, E. (2022). Pengembangan e-Modul Puisi Rakyat Parikan untuk Pencapaian Elemen Membaca dan Memirsa. *Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1), 33–46. <https://doi.org/10.22236/imajeri.v5i1.9941>
- Salsabila, F., & Aslam. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites Pada Pembelajaran IPA Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 3327–3338. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.962>
- Sevilla, C. W., Halidjah, S., Ghasya, D. A. V., Suparjan, S., & Pranata, R. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Interaktif IPA Materi Sistem Peredaran Kelas V Sekolah Dasar. *Fondatia*, 7(1), 178–190. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v7i1.3101>
- Tussaadah, N., Sobari, T., & Permana, A. (2020). Analisis Puisi “Rahasia Hujan” Karya Heri Isnaini dengan Menggunakan Pendekatan Mimetik. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 3(3), 321–326. <https://www.jurnal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/4250/pdf>
- Wahyuni, T., & Eliasa, E. I. (2025). Pendidikan Inklusif dengan Universal Design For Learning (UDL) untuk Meningkatkan Toleransi Anak Disabilitas pada SMP. *Inspirasi Edukatif: Jurnal Pembelajaran Aktif*, 6(1), 129–148.
- Wediningsih, D. (2021). *Literasi Sains dan Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. CV. Literasi Nusantara Abadi. <https://repository.unisma.ac.id/handle/123456789/5914>